

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL SELF-EFFICACY*  
DAN HEDONISME TERHADAP KEMAMPUAN MANAJEMEN  
KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**AGUNG SETIAWAN**

**1953031008**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

## ABSTRAK

### **PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL SELF-EFFICACY* DAN HEDONISME TERHADAP KEMAMPUAN MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

Oleh

**AGUNG SETIAWAN**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui penyebab yang memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Penulis dalam penelitian ini memakai metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022 yang berjumlah 337 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan probability sampling dengan teknik simple random sampling dengan jumlah 183 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi. Uji prasyarat menggunakan uji linearitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan analisis regresi ganda untuk hipotesis keempat. Secara simultan keseluruhan *financial literacy*, *financial self-efficacy* dan hedonisme terhadap kemampuan manajemen keuangan mahasiswa FKIP Universitas Lampung. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan pengujian hipotesis yang diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar (159,790) dan  $F_{tabel}$  (2,66) yang berarti bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan kadar determinasi sebesar 0,728 atau 72,8% dan sisanya 27,2% dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini.

Kata kunci: *Financial literacy*, *financial self-efficacy*, hedonisme dan kemampuan manajemen keuangan

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL SELF-EFFICACY AND HEDONISM ON THE FINANCIAL MANAGEMENT ABILITY OF ECONOMIC EDUCATION STUDENTS OF FKIP LAMPUNG UNIVERSITY**

**By**

**AGUNG SETIAWAN**

The research aims to find out the causes that influence students' ability to manage their finances. The authors in this study used descriptive verification research methods with ex post facto and survey approaches. The population in this study were all students of economics education at FKIP, University of Lampung, class of 2019, 2020, 2021 and 2022, a total of 337 students. The sampling technique with probability sampling with simple random sampling technique with a total of 183 students. Collecting data using questionnaires, observation and documentation. Prerequisite test using linearity test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test. The data analysis technique uses simple regression analysis for the first, second, third hypotheses, and multiple regression analysis for the fourth hypothesis. Simultaneously all financial literacy, financial self-efficacy and hedonism on the financial management abilities of FKIP University Lampung students. This can be proven based on hypothesis testing obtained by  $F_{\text{count}}$  of (159.790) and  $F_{\text{table}}$  (2.66) which means that  $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$  with a determination level of 0.728 or 72.8% and the remaining 27.2% is influenced by other variable factors outside this research.

**Keywords :** Financial Literacy, financial self-efficacy, hedonism and financial management ability

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL SELF-EFFICACY*  
DAN HEDONISME TERHADAP KEMAMPUAN MANAJEMEN  
KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**AGUNG SETIAWAN**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

Judul Skripsi : **PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL SELF-EFFICACY DAN HEDONISME TERHADAP KEMAMPUAN MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

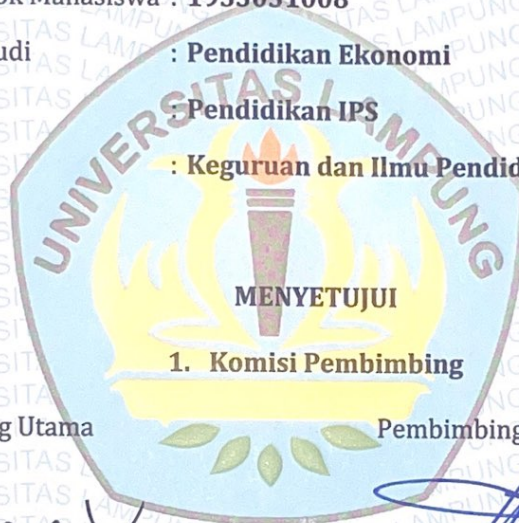
Nama Mahasiswa : **Agung Setiawan**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1953031008**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**


Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**1. Komisi Pembimbing**

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

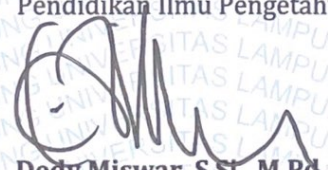
  
**Drs. Nurdin, M.Si.**  
NIP 19600817 198603 1 003

  
**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**  
NIP 19600826 198603 1 001

**2. Mengetahui**

Ketua Jurusan  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Plt. Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi

  
**Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.**  
NIP 19741108 200501 1 003

  
**Irma Lus Nugraheni, S.Pd., M.Si.**  
NIP 19800727 200604 2 001



**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Drs. Nurdin, M.Si.**



**Sekretaris : Drs. Tedi Rusman, M.Si.**



**Penguji  
Bukan Pembimbing : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.**



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Sunyono, M.Si.**  
**NIP 19651230 199111 1 001**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 26 Mei 2023**





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI  
DAN PERGURUAN TINGGI  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Setiawan  
NPM : 1953031008  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 26 Mei 2023



**Agung Setiawan**  
**1953031008**

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Agung Setiawan dan akrab disapa dengan nama Agung, lahir di desa Agung Jaya, Kecamatan Way Kenanga, Kabupaten Tulang Bawang Barat 22 Oktober 2001. Dibesarkan sebagai anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Joko Sutrisno dan Ibu Kurniawati.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh:

1. SD Negeri 2 Agung Jaya, lulus pada tahun 2013
2. SMP Negeri 3 Banjar Agung, lulus pada tahun 2016
3. SMA Negeri 1 Pagar Dewa, lulus pada tahun 2019
4. Pada tahun 2019 penulis di terima melalui jalur SMMPTN Barat pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan P.IPS FKIP Universitas Lampung.

Penulis mengikuti beberapa kegiatan yang ada dilingkungan kampus dan memanfaatkan hal tersebut sebagai sarana pembelajaran selain mendapatkan mata kuliah dikelas, seperti mengikuti kegiatan Desa Binaan tahun 2020, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Bandar Dewa pada 2022, Melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah pada 2022. Salah satu kegiatan nonakademik yang pernah aktif di organisasi kampus yakni pada organisasi ASSETS Pendidikan Ekonomi FKIP UNILA Periode 2021.



## **Persembahan**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Ahamdulillah Wa Syukurillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan untuk segala urusan serta memberikan rahmat dan ridhonya sehingga penulis mempersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:

### **Kedua Orang Tua**

Karya ini saya persembahkan untuk bapak dan ibu saya atas keberhasilannya. Karena wisuda bukanlah bentuk keberhasilan anak, namun seorang anak bisa wisuda merupakan bentuk keberhasilan orang tua yang dapat menyekolahkan anaknya.

### **Adik**

Terima kasih banyak kepada adik satu-satunya atas doa dan hal-hal tidak terduga yang membuat saya bisa sampai titik yang sekarang.

### **Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajar**

Terima kasih atas segala ilmu dan bimbingan selama ini. Terima kasih pahlawan tanpa tanda jasa.

### **Sahabat-sahabat**

Terima kasih sudah memberi banyak sindirian yang menjadikan motivasi saya sampai saat ini.

### **Almamater**

Universitas Lampung

## **MOTTO**

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

**“Umar bin Khattab”**

“Hidup akan selalu berakhir dengan indah kawan. Bila belum indah, maka belum berakhir”

**“Patrick Star Kartun Spongebob Squarepants”**

“Jangan terlalu suka untuk menunda- nunda,

Sebab mereka tidak akan menganggap kita siapa-siapa jika belum punya apa-apa”

**“Agung Setiawan”**

“Hidup ini terlalu misterius, bila dijalani terlalu serius”

**“Agung Setiawan”**

## SANWACANA

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self-Efficacy*, dan Hedonisme Terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan mahasiswa”. Sholawat serta salam senantiasa kita sanjung agungkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih sedalamdalamnya kepada:

1. Rektor, Wakil Rektor, segenap pimpinan di Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Dr. Dedy Mizwar, S.Si., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung
8. Drs. Nurdin, M.Si. selaku pembimbing akademik dan juga dosen pembimbing I yang telah bersedia membimbing, memotivasi, dan memberikan arahan dengan sabar dalam penyelesaian skripsi ini, semoga



Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Bapak.

9. Drs. Tedi Rusman, M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Ibu.
10. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku pembahas yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih atas semua saran dan arahnya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Bapak.
11. Terima Kasih Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Drs. Nurdin, M.Si, Drs. Yon Rizal, M.Si., Drs. I Komang Winatha, M.Si. Drs. Tedi Rusman, M.Si. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. Fani Rahmawati, S.Pd., M.Pd. Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd. Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I. yang telah memberikan ilmu, dan inspirasi kepada penulis sehingga penulis belajar banyak hal.
12. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
13. Terimakasih teristimewa untuk kedua orang tua saya, Bapak Joko dan Ibu Kurnia yang telah telah membesarkan dan mendidik saya hingga saya mampu menyelesaikan studi strata satu saat ini. Terimakasih telah memberikan semangat, energi dan selalu mendoakan putramu dalam setiap sujudnya. Terima kasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan selama ini, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan kemudahan-Nya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta.
14. Terima kasih untuk adik laki-laki satu-satunya Galih Indrawan dan seluruh keluarga penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan semangat kalian.

15. Terimakasih untuk teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bantuan serta dukungan dalam menyelesaikan.
16. Terimakasih banyak juga untuk mas-mas yang ada di grub Sopan Santun, Sunarto, Isman, Riyan, Dede, Arif, Nauval, Candra, Ahmad, Putra, Jaya, Andre dan Ardi atas bantuan, dukungan, canda tawa yang absurd dan tidak ketinggalan tradisi cebanannya. Semoga kita semua diberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan, sampai bertemu kembali di titik kesuksesan masing-masing.
17. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 dan teman-teman Jurusan Pendidikan IPS yang telah membantu proses pembuatan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik, semoga Allah membalas kebaikan kalian.
18. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per-satu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan Rahmat dan Hidayah-Nya atas kebaikan bagi kita semua.
19. Dan teruntuk seseorang yang disana, *i'm waiting for your presence.*

Karya kecil ini masih jauh dari kata sempurna, karena penulis hanyalah manusia biasa yang mempunyai kelemahan. Semoga Allah memberikan keberkahan, rahmat dan hidayah-Nya atas semua kebaikan-kebaikan yang telah kalian berikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 23 Mei 2023

Penulis,

Agung Setiawan

## DAFTAR ISI

Halaman

### DAFTAR ISI

### DAFTAR TABEL

### DAFTAR GAMBAR

### DAFTAR LAMPIRAN

<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Ruang Lingkup Penelitian .....	11
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Konsep Teori .....	12
1. Kemampuan Manajemen Keuangan .....	12
a) Pengertian Kemampuan Manajemen Keuangan .....	12
b) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Manajemen Keuangan .....	14
c) Indikator Kemampuan Manajemen Keuangan .....	15
2. <i>Financial Literacy</i> .....	15
a) Pengertian <i>Financial Literacy</i> .....	15
b) Indikator <i>Financial Literacy</i> .....	17
3. <i>Financial Self-Efficacy</i> .....	17
a) Pengertian <i>Financial Self-Efficacy</i> .....	17
b) Indikator <i>Financial Self-Efficacy</i> .....	19
4. Hedonisme.....	19
a) Pengertian Hedonisme .....	19
b) Indikator Hedonisme .....	22



B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Berfikir.....	27
D. Hipotesis Peneliti.....	29
<b>III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Populasi dan sampel.....	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	31
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	31
D. Variabel Penelitian.....	32
1. Variabel Bebas.....	32
2. Variabel Terikat.....	32
E. Definisi Konseptual Variabel.....	32
F. Definisi Operasional Variabel.....	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	35
H. Uji Persyaratan Instrumen.....	36
1. Uji Validitas.....	36
2. Uji Reliabilitas.....	39
I. Uji Persyaratan Analisis Data.....	42
1. Uji Normalitas.....	42
2. Uji Homogenitas.....	42
J. Uji Asumsi Klasik.....	43
1. Uji Linearitas.....	43
2. Uji Multikolinearitas.....	43
3. Uji Autokorelasi.....	44
4. Uji Heteroskedastisitas.....	44
K. Pengujian Hipotesis.....	46
1. Pengujian Secara Parsial (Uji t).....	46
2. Pengujian Secara Simultan (Uji F).....	46
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	48
B. Gambaran Umum Penelitian.....	51
C. Deskripsi Data.....	51
D. Uji Persyaratan Analisis Data.....	61
1. Uji Normalitas.....	61
2. Uji Homogenitas.....	62
E. Uji Asumsi Klasik.....	62
1. Uji Linearitas.....	62
2. Uji Multikolinearitas.....	63
3. Uji Autokorelasi.....	64
4. Uji Heteroskedastisitas.....	65
F. Pengujian Hipotesis.....	66
1. Pengujian Secara Parsial (Uji t).....	66
2. Pengujian Secara Simultan (Uji F).....	71
G. Pembahasan.....	75
H. Keterbatasan Penelitian.....	89

<b>V. PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
A. Simpulan.....	90
B. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Kuesioner Mengenai Kemampuan Manajemen Keuangan .....	3
2. Hasil Kuesioner Mengenai <i>Financial Literacy</i> .....	5
3. Hasil Kuesioner Mengenai <i>Financial Self-efficacy</i> .....	6
4. Hasil Kuesioner Mengenai Hedonisme.....	7
5. Penelitian Relevan.....	22
6. Data Jumlah Mahasiswa Aktif FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung .....	31
7. Perhitungan Jumlah Sampel untuk responden .....	34
8. Definisi Operasional Variabel.....	33
9. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Kemampuan Manajemen Keuangan (Y).....	37
10. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel <i>Financial Literacy</i> (X <sub>1</sub> ).....	38
11. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel <i>Financial Self-Efficacy</i> (X <sub>2</sub> ).....	38
12. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Hedonisme (X <sub>3</sub> ) .....	39
13. Daftar Interpretasi Koefisien r .....	40
14. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Kemampuan Manajemen Keuangan (Y).....	40
15. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel <i>Financial Literacy</i> (X <sub>1</sub> ).....	41
16. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel <i>Financial Self-Efficacy</i> (X <sub>2</sub> ).....	41



17. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Hedonisme ( $X_3$ ).....	42
18. Pergantian Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi .....	48
19. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Financial Literacy</i> ( $X_1$ ).....	53
20. Kategori Variabel <i>Financial Literacy</i> ( $X_1$ ) .....	54
21. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Financial Self-Efficacy</i> ( $X_2$ ).....	55
22. Kategori Variabel <i>Financial Self-Efficacy</i> ( $X_2$ ) .....	56
23. Distribusi Frekuensi Variabel Hedonisme ( $X_3$ ) .....	57
24. Kategori Variabel Hedonisme ( $X_3$ ).....	58
25. Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Manajemen Keuangan (Y) .....	59
26. Kategori Variabel Kemampuan Manajemen Keuangan (Y).....	60
27. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas .....	61
28. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas .....	62
29. Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Regresi .....	63
30. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
31. Rekapitulasi Hasil Uji Autokorelasi.....	64
32. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	65
33. Koefisien Regresi <i>Financial Literacy</i> ( $X_1$ ) terhadap kemampuan Manajemen (Y).....	67
34. Koefisien R Square <i>Financial Literacy</i> ( $X_1$ ) terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan (Y).....	67
35. Koefisien Regresi <i>Financial Self-Efficacy</i> ( $X_2$ ) terhadap kemampuan Manajemen (Y).....	68
36. Koefisien R Square <i>Financial Self-Efficacy</i> ( $X_2$ ) terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan(Y).....	69
37. Koefisien Regresi Hedonisme ( $X_3$ ) terhadap Kemampuan Manajemen (Y).....	70
38. Koefisien R Square Hedonisme ( $X_3$ ) terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan (Y).....	70
39. Hasil Uji Pengaruh <i>Financial Literacy</i> ( $X_1$ ) <i>Financial Self-</i> <i>Efficacy</i> ( $X_2$ ) Dan Hedonisme ( $X_3$ ) Terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan (Y) .....	72
40. Koefisien Regresi Pengaruh <i>Financial Literacy</i> ( $X_1$ ) <i>Financial</i>	

	<i>Self-Efficacy</i> ( $X_2$ ) Dan Hedonisme ( $X_3$ ) Terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan (Y).....	72
<b>41.</b>	ANOVA Uji Hipotesis Pengaruh <i>Financial Literacy</i> ( $X_1$ ), <i>Financial Self-Efficacy</i> ( $X_2$ ) Dan Hedonisme ( $X_3$ ) Terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan (Y).....	74

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berpikir.....	28
2. Kurva Durbin-Watson.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Penyebaran Kuesioner Pra Penelitian .....	99
2. Kuesioner Pra Penelitian .....	101
3. Pencarian Data Mahasiswa Aktif Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung .....	103
4. Persentase Kuesioner .....	104
5. Kisi-Kisi Angket .....	105
6. Google Formulir Uji Coba Angket .....	106
7. Penyebaran Kuesioner Uji Coba penelitian Melalui <i>Link Google Formulir</i> .....	107
8. Kuesioner Uji Coba Penelitian.....	108
9. Data Responden Uji Coba.....	111
10. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas.....	115
11. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas .....	117
12. <i>Google Formulir</i> Penelitian .....	119
13. Penyebaran Kuesioner penelitian melalui <i>Link Google Formulir</i> .....	120
14. Kuesioner Penelitian .....	122
15. Rekapitulasi Data Kuesioner Penelitian.....	125
16. Hasil Uji Persyaratan Data .....	132
17. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	133
18. Hasil Uji Hipotesis .....	135
19. Surat Izin Penelitian .....	137
20. Surat Balasan Penelitian.....	138

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Era revolusi industri 4.0 merupakan masa dimana teknologi informasi berkembang pesat sangat cepat membuat segalanya lebih mudah, sehingga mahasiswa dimanjakan dengan teknologi yang ada. Media sosial dan internet adalah *platform* utama mendistribusikan dan mempromosikan berbagai macam barang dan jasa. Hal tersebut memfasilitasi pertemuan penjual dan pembeli dalam transaksi *online*. Pembeli dengan mudah dapatkan barang yang diinginkan tanpa harus keluar rumah, dengan sekali klik, dan disana berbagai jenis barang dan harga yang bisa dipilih sesuai selera masing-masing. Hal ini memicu munculnya perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa, terutama mahasiswa yang cenderung mengikuti tren akan mudah tergoda dengan mengupgrade berbagai item merek, untuk itu sebagai mahasiswa diperlukan manajemen keuangan yang baik dan tekad yang kuat untuk mengendalikan keinginan sehingga tidak mudah mengeluarkan uang untuk hal yang kurang bermanfaat dan dibutuhkan.

Pada masa pandemi *covid-19* memicu perubahan signifikan pada sektor ekonomi yang kemudian berdampak pada perekonomian pribadi, dampak ini mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Salah satu pihak yang terkena dampak adalah mahasiswa yang mengalami pergeseran kebutuhan di dunia masalah ini menimbulkan masalah baru dibidang lain, seperti ekonomi. Dampak tersebut dapat diminimalisir dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu, kemampuan ini seperti manajemen keuangan pribadi. Individu harus mampu mengelola keuangannya dengan cermat untuk

menghasilkan keputusan yang tepat dan efisien dalam penggunaan atau alokasi dananya.

Manajemen keuangan pribadi bagi sebagian orang merupakan kegiatan yang tidak perlu dipelajari lagi karena, dianggap kegiatan itu adalah kegiatan yang sering dilakukan. Tetapi, seseorang tidak menyadari bahwa masih banyak yang belum dilakukan untuk mencapai manajemen keuangan yang tepat. Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa adalah kecerdasan *financial* yang merupakan kecerdasan dalam manajemen keuangan pribadi. Mahasiswa telah disediakan ilmu keuangan dengan tujuan untuk memajukan sumber daya manusia yang berdaya bersaing tinggi, dengan hal ini, mahasiswa diharapkan dapat memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi dengan baik yang bertujuan untuk memperoleh kesejahteraan yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang dibuat. kesejahteraan seseorang dapat diukur dengan berbagai macam, mulai dari ketersediaan sandang, pangan, dan papan.

Manajemen keuangan merupakan hal yang penting dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup. Seseorang harus bisa mengelola manajemen uang (*money management*) yang merupakan sebuah proses pengelolaan aset keuangan yang terdiri dari merencanakan dan mengelola kegiatan uang untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai kesejahteraan finansial. Perencanaan ini berarti membuat sebuah rencana untuk mengelola uang dengan benar sesuai kebutuhan dan tujuan yang dihasilkan agar dapat digunakan dengan baik sesuai pendapatan yang diterima. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan manajemen keuangan adalah *financial literacy*, *financial literacy* menjadi salah satu fokus kebijakan pemerintahan diberbagai Negara, hal ini ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa untuk berwawasan luas tentang keuangan. Untuk itu, pengembangan ekonomi dilakukan melalui pembangunan fasilitas fisik yang terlihat dan dirasakan langsung oleh mahasiswa, dan juga melalui pengembangan kemampuan berpikir dalam hal manajemen keuangan.

Mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Lampung merupakan salah satu program studi yang dituntut menjadi seorang guru juga disiapkan menjadi seorang entrepreneur. Seorang entrepreneur dituntut dapat mengelola keuangan dengan baik, karena mengelola keuangan dengan baik adalah salah satu hal yang wajib dimiliki oleh seorang entrepreneur, bahkan guru yang berkualitas tidak terlepas dari *financial* yang baik, jadi seorang guru ataupun entrepreneur tidak dapat dipungkiri harus dapat mengelola keuangannya dengan baik untuk menambah kualitas hidup. Program studi pendidikan ekonomi juga merupakan tempat dimana peneliti ini melanjutkan studinya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai kemampuan calon guru maupun entrepreneur dalam mengelola kengannya pada mahasiswa pendidikan ekonomi.

Berdasarkan penelitian pendahuluan sebanyak 50 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022 Universitas Lampung, menghasilkan data tentang “Kemampuan manajemen keuangan mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung”. Berikut disajikan data terkait Kemampuan Manajemen Keuangan Mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2022.

**Tabel 1. Hasil Kuesioner Mengenai Kemampuan Manajemen Keuangan**

No	Pertanyaan	Kriteria Jawaban		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda pernah melakukan perencanaan keuangan seperti uang masuk dan keluar dalam mengelola keuangan setiap bulan, minggu atau hari sebelumnya?	14	36	28%	72%
2	Apakah anda sudah mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik?	15	35	30%	70%

*Sumber : Hasil Kuesioner 2022*

Berdasarkan hasil pra penelitian, menunjukkan bahwa sebesar 72% mahasiswa Pendidikan Ekonomi belum pernah mencoba untuk melakukan perencanaan keuangan setiap bulan, minggu bahkan perharinya, kemudian sebesar 70% mahasiswa pendidikan Ekonomi belum dapat memanajemen keuangannya dengan benar. Jadi bisa diyakini sesungguhnya sebagian besar



mahasiswa belum mampu mengolah semua aset yang dimiliki dengan terlebih dahulu menentukan tujuannya pembiayaan jangka pendek dan jangka panjang untuk mencapai tujuan yang lebih baik.

Kehidupan mahasiswa tidak dapat dipisahkan dari kata manajemen keuangan, setiap mahasiswa melakukan kegiatan yang berhubungan dengan uang, tujuan dari kegiatan itu adalah untuk mencapai tujuan keuangan pribadi melalui landasan yang terstruktur dari pengetahuan manajemen keuangan dan juga memiliki kemampuan pengelolaan keuangan sangat penting supaya dapat menggunakan dan mengelola pendapatan yang diperoleh secara efektif dan efisien. Memanajemen keuangan bukan hanya tentang bagaimana cara mendapatkan dana dan apa struktur modal, tetapi juga belajar cara penggunaan keuangan yang baik dan benar (Liawati et al., 2022).

Manajemen keuangan muncul karena pemenuhan kebutuhan hidup yang disebabkan oleh pendapatan yang dimiliki oleh mahasiswa. mahasiswa harus bertindak dengan hati-hati dalam menggunakan uang agar uang tersebut dapat digunakan sebagaimana mestinya. Kemampuan seseorang untuk mengelola pengelolaan keuangan, mulai dari perencanaan, penganggaran, audit, pengelolaan, pengendalian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Sebagai mahasiswa, membutuhkan manajemen keuangan yang baik, dan tekad yang kuat untuk mengendalikan keinginan sehingga tidak mudah mengeluarkan uang untuk hal-hal yang sebenarnya kurang bermanfaat atau kurang diperlukan. Dalam penelitian (Prihatingsih, 2021) menganalisis ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan manajemen keuangan pribadi mahasiswa, faktor faktornya antara lain : *Financial Literacy*, *Financial self-efficacy* dan hedonisme.

Berdasarkan penelitian pendahuluan sebanyak 50 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022 Universitas Lampung, menghasilkan data tentang “*Financial literacy* mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung”. Berikut data terkait *Financial Literacy* Mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2022.

**Tabel 2. Hasil Kuesioner Mengenai *Financial Literacy***

No	Pertanyaan	Kriteria Jawaban		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda pernah mempelajari lebih jauh tentang pengelolaan kredit, tabungan dan investasi?	17	33	34%	66%
2	Apakah di dalam kehidupan sehari-hari anda pernah mengalami kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan dan berdampak buruk terhadap manajemen keuangan pribadi?	42	8	84%	16%

*Sumber : Hasil Kuesioner2022*

Berdasarkan hasil pra penelitian, menunjukkan bahwa sebesar 66% mahasiswa Pendidikan Ekonomi belum mempelajari lebih jauh tentang pengelolaan kredit, tabungan dan investasi, Kemudian sebesar 84% mahasiswa Pendidikan Ekonomi mempunyai permasalahan dalam mengambil keputusan keuangan dan berdampak buruk pada manajemen keuangannya. Jadi dapat diyakini bahwa hanya 16% mahasiswa yang mengetahui tentang pemahaman dalam mengambil keputusan keuangan dan memberikan dampak yang positif dalam manajemen keuangannya.

Baik tidaknya suatu pengelolaan keuangan berkaitan erat dengan kemampuan dan pengetahuan seseorang dalam memahami konsep *Financial literacy*. pengetahuan keuangan itulah dasar dari faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan. *Financial literacy* merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu agar tidak masalah keuangan karena semua orang sering menghadapi situasi di mana dia harus berkorban satu kepentingan demi kepentingan yang lain. *Financial literacy* memberikan pemahaman tentang pengelolaan uang untuk mencapai kemakmuran di masa depan dengan memanfaatkan peluang yang ada (Sari & Listiadi, 2021).

*Financial literacy* merupakan sarana kemampuan setiap individu untuk melaksanakan informasi ekonomi atau keuangan yang diperoleh kemudian dievaluasi terhadap perencanaan keuangan, akumulasi keuangan, pensiun, dan utang. Pengetahuan mahasiswa tentang literasi keuangan menjadi suatu keharusan kehidupan sehari-hari sehingga menjadi keterampilan hidup yang diperlukan dimiliki oleh setiap mahasiswa dalam hidup dalam jangka

panjang. literasi keuangan untuk mahasiswa tidak hanya mengerti dan mengetahui tentang layanan, produk dan institusi keuangan, tetapi juga keuangan dapat mengubah perilaku mahasiswa dalam mengelola sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup ke arah yang lebih baik (Sucianah & Yuhertiana, 2021).

Berdasarkan penelitian pendahuluan sebanyak 50 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022 Universitas Lampung, menghasilkan data tentang “*Financial self-efficacy* mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung”. Berikut disajikan data terkait *Financial Self-efficacy* Mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2022.

**Tabel 3. Hasil Kuesioner Mengenai *Financial Self-efficacy***

No	Pertanyaan	Kriteria Jawaban		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda sudah mampu mengontrol diri dalam setiap melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan pribadi?	19	31	38%	62%
2	Apakah anda memiliki sifat kurangnya kepercayaan diri yang tinggi dalam membuat keputusan keuangan dan berdampak kepada manajemen keuangan pribadi?	33	17	66%	34%

Sumber : Hasil Kuesioner2022

Berdasarkan hasil pra penelitian, menunjukkan bahwa sebesar 62% mahasiswa Pendidikan Ekonomi belum mampu mengontrol diri dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan pribadinya. Dan juga sebesar 64% mahasiswa Pendidikan Ekonomi kurangnya kepercayaan diri dalam mengambil keputusan keuangan pribadinya dan sangat berdampak kepada manajemen keuangan pribadi.

Keyakinan diri akan kemampuan finansial yang dimiliki dapat mempengaruhi bagaimana seseorang berperilaku dengan itu dapat membantu siswa untuk bertindak dan melakukan perubahan manajemen keuangan menjadi lebih baik. semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa, menyebabkan pola perilaku berhutang yang tidak sehat pada mahasiswa

tersebut akan semakin rendah. *Financial Self-Efficacy* mengacu pada keyakinan pada kemampuan untuk belajar mengambil tindakan di tingkat yang lebih tinggi ditentukan secara *financial* (Arofah & Kurniawati, 2021). *Financial self-efficacy* yang kurang bagus apabila dilakukan terus menerus maka akan berakibat semakin memburuknya manajemen keuangan pada mahasiswa, hal tersebut sama seperti yang dikatakan (Suwatno et al., 2020) *financial self-efficacy* sangat berpengaruh terhadap kemampuan manajemen keuangan mahasiswa.

Keyakinan diri pada kemampuan seseorang untuk melakukan perubahan perilaku keuangan ke arah yang lebih baik dipengaruhi oleh *financial self-efficacy*. *Financial self-efficacy* berfokus pada keyakinan seseorang untuk sukses mengelola dan mengatur keuangan pribadi karena keyakinan seseorang untuk berhasil akan mempengaruhi sikapnya. Hal ini sama seperti yang dikatakan (Buana & Patrisia, 2021) *financial self-efficacy* sebagai keyakinan yang anda miliki tingkat kemampuan seseorang untuk melakukan manajemen keuangan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan sebanyak 50 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022 Universitas Lampung, menghasilkan data tentang “Hedonisme mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung”. Berikut disajikan data terkait Hedonisme Mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2022.

**Tabel 4. Hasil Kuesioner Mengenai Hedonisme**

No	Pertanyaan	Kriteria Jawaban		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Berkumpul bersama teman, jalan-jalan, dan berbelanja, lalu ditunjukkan pada media sosial adalah hal yang saya gemari?	37	13	74%	26%
2	Kesenangan adalah segalanya dalam hidup saya?	26	24	52%	48%

*Sumber : Hasil Kuesioner2022*

Berdasarkan hasil pra penelitian, menunjukkan bahwa sebesar 74% mahasiswa Pendidikan Ekonomi berkumpul bersama teman, jalan-jalan, dan berbelanja, lalu ditunjukkan pada media sosial adalah hal yang digemari. juga

sebesar 52% mahasiswa berpandangan kesenangan adalah segalanya dalam hidupnya, yang artinya mahasiswa Pendidikan Ekonomi menganggap bahwa akan bahagia dengan mencari kebahagiaan sebanyak-banyaknya untuk memuaskan ego mereka sendiri.

Hedonisme merupakan pola hidup yang menempatkan kesenangan sebagai sesuatu yang harus dicari dan menjadikannya sebagai tujuan hidup. Gejala hedonisme di mahasiswa adalah kecenderungan untuk berbelanja secara royal dan banyak lagi berkonotasi material, sisi material berukuran sebagai senang dan dapat dikatakan sebagai unsur dari identifikasi perubahan sosial. Hedonisme disebabkan oleh keinginan mahasiswa yang tak terbendung, atau kurangnya kesadaran mana yang perlu diprioritaskan terlebih dahulu (Wijanarko et al., 2020). Jika hal tersebut terus dilakukan maka manajemen keuangan mahasiswa akan terganggu, hal ini seperti dalam isi penelitian (Parmitasari et al., 2018) yang menyimpulkan hedonisme juga mempengaruhi manajemen keuangan pribadi.

Pandangan hidup yang menganggap bahwa orang akan bahagia dengan mencari kebahagiaan sebanyak-banyaknya dan menghindari perasaan menyakitkan sebanyak mungkin. Hedonisme adalah ajaran atau pandangan bahwa kesenangan atau kesenangan adalah tujuan hidup dan tindakan manusia dan juga mengarahkan etika kepada keperluan untuk menghasilkan sebanyak-banyaknya kesenangan bagi manusia. Mahasiswa yang berfikir tentang menyenangkan dan kenikmatan hidup sebagai tujuan hal utama dalam hidup seseorang adalah sifat dari hedonisme (Dewi et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang serta hasil kuesioner pra penelitian yang telah dilakukan terkait dengan kurangnya literasi keuangan dan keberanian dalam mengambil keputusan keuangan, selalu berpikir tentang kesenangan dan memberikan dampak pada kurangnya kemampuan manajemen keuangan pribadi, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self-Efficacy*, dan Hedonisme Terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan mahasiswa”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, dapat dilihat terdapat beberapa masalah yang terjadi, antara lain:

1. Terdapat mahasiswa pendidikan ekonomi belum bisa menerapkan manajemen keuangan dengan baik.
2. Rendahnya pengetahuan mahasiswa tentang tingkat literasi keuangan pribadi.
3. Kurangnya tingkat keyakinan dalam mengelola keuangan mahasiswa.
4. Rendahnya kesadaran diri mahasiswa yang menetapkan kesenangan sebagai tujuan hidup.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kajian pengaruh *Financial Literacy* ( $X_1$ ), *Financial Self-efficacy* ( $X_2$ ), dan Hedonisme ( $X_3$ ) terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan ( $Y$ ) Mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

## **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung?
2. Apakah ada pengaruh *Financial Self-efficacy* Terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung?
3. Apakah ada pengaruh Hedonisme Terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung?
4. Apakah ada pengaruh simultan *Financial Literacy*, *Financial Self-efficacy*, Dan Hedonisme Terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
2. Pengaruh *Financial Self-efficacy* Terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
3. Pengaruh Hedonisme Terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
4. Pengaruh simultan *Financial Literacy*, *Financial Self-efficacy*, Dan Hedonisme Terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Manfaat Secara Teoritis  
Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada penjelasan keilmuan khususnya tentang mengkaji manajemen keuangan.
2. Manfaat Secara Praktis
  - a) Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan serta melatih daya pikir, serta sarana untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.
  - b) Bagi Universitas, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang pendidikan serta bermanfaat sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang membutuhkan.
  - c) Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi mahasiswa untuk memperoleh kesuksesan serta mengembangkan potensi diri yang telah dimiliki dan sebagai bahan acuan penelitian dimasa mendatang.



- d) Bagi Program studi pendidikan ekonomi, Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan sumber referensi bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi yang akan melakukan penelitian tentang pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self-efficacy* dan Hedonisme terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan Mahasiswa.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian  
Ruang lingkup objek penelitian ini adalah *Financial Literacy* ( $X_1$ ), *Financial self-efficacy* ( $X_2$ ), Hedonisme ( $X_3$ ), dan Kemampuan Manajemen Keuangan (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
2. Subjek Penelitian  
Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
3. Tempat Penelitian  
Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah di FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
4. Waktu Penelitian  
Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022/2023.
5. Ilmu Penelitian  
Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah Pendidikan ekonomi.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Konsep Teori**

#### **1. Kemampuan Memanajemen Keuangan**

##### **a) Pengertian Kemampuan Manajemen Keuangan**

Seiring dengan perkembangan zaman, salah satu jenis kecerdasan yang harus dimiliki manusia modern adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola keuangan pribadi. Banyak timbul masalah yang terjadi dalam kehidupan mahasiswa terutama dibidang ekonomi, dapat kita tahu seperti bahan pokok sandang, pangan dan papan yang harganya semakin melonjak jauh keatas yang mengakibatkan perekonomian menjadi tidak stabil dan menimbulkan masalah baru lainnya seperti uang masuk dan uang yang keluar menjadi tidak stabil dan sebagainya. Oleh karena itu, kemampuan mengelola keuangan (manajemen keuangan) merupakan alternatif untuk menghindari masalah keuangan yang berlebihan. Karena jika seseorang mampu memanajemen keuangannya maka dapat mencapai tujuan keuangan secara pribadi melalui landasan ilmu manajemen keuangan yang terstruktur. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai kegiatan holistik yang berkaitan dengan perencanaan, sumber dan pengalokasian dana untuk memaksimalkan efisiensi operasional. (Sumardi & Suharyono, 2020). Dengan demikian manajemen keuangan yang baik dan sesuai akan mengarah pada tujuan seseorang dalam kegiatan keuangan. Sebaliknya, kurang baiknya seseorang mengatur keuangan akan menimbulkan gangguan

operasi secara keseluruhan dan akhirnya akan menghalangi tujuan seseorang.

Manajemen keuangan berkaitan dengan bagaimana menciptakan dan memelihara nilai ekonomi atau kekayaan dengan baik (Hayat et al., 2021). Demikian dapat diartikan bahwasannya ilmu manajemen keuangan digunakan untuk menyikapi bagaimana seseorang menggunakan dana, bagaimana mencari sumber dana dan bagaimana cara membuat keputusan keuangan dengan baik dan benar. Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai ilmu dan seni merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan sumber keuangan (Siswanto, 2021). Jadi Manajemen keuangan diperlukan untuk setiap lapisan kehidupan masyarakat, mulai dari masalah dalam rumah tangga hingga perusahaan besar yang berorientasi pada keuntungan atau nirlaba, memutuskan semua kebijakan untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan sumber daya keuangan dan merupakan aspek pendukung bidang lain yang ada dalam diri seseorang untuk mengelola keuangannya.

Mahasiswa sekarang diberikan lebih banyak kebebasan dari orang tua mereka untuk membuat keputusan pengeluaran dan konsumsi mereka sendiri, sehingga mahasiswa harus memiliki keterampilan manajemen keuangan yang memadai untuk membuat keputusan terbaik untuk diri mereka sendiri. Jika kemampuan tersebut tidak tersedia, dapat menyebabkan konsumsi yang tidak irasional dan cenderung tidak efisien. kemampuan manajemen keuangan adalah sebuah proses mengolah semua aset yang dimiliki dengan terlebih dahulu menentukan tujuannya keuangan jangka pendek dan jangka panjang (Mulyadi et al., 2022). Manajemen keuangan pribadi mempunyai peran penting dalam keuangan mahasiswa, oleh karena itu sangat penting untuk mahasiswa dalam belajar mengelola keuangan mereka secara efektif.

Kemampuan manajemen keuangan dapat dikatakan sebagai suatu aktivitas seseorang dalam memutuskan untuk memanfaatkan dan mengatur sumber keuangannya (Harahap dkk., 2020) dalam (Mahmudah & Retnosari, 2021). kemampuan seseorang untuk mengelola perencanaan, penganggaran, pengecekan, pengelolaan, pengendalian, pengendalian pencarian harian dan penyimpanan dana keuangan sangat bergantung pada tingkat manajemen keuangannya. Ketidakmampuan untuk mengoptimalkan kemampuan pengelolaan keuangan dikarenakan kurangnya pengetahuan keuangan, pola pikir yang masih terpaku pada satu hal, kondisi psikologis dan juga ketidak mampu untuk bertanggung jawab atas apa yang dilakukan untuk uang. Alasan ini menyebabkan siswa menjadi lemah masalah keuangan dan banyak dari mereka tidak dapat mengelola keuangan secara maksimal.

b) Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Memanajemen Keuangan

Menurut Yulistia Rika & Iramani (2018) dalam penelitiannya menyebutkan kemampuan manajemen keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Pengetahuan Keuangan  
Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang, individu akan semakin bijaksana dalam manajemen keuangan dan juga akan semakin efektif dalam mengelola keuangannya.
- 2) Pengalaman Keuangan  
Pengalaman keuangan adalah sebuah peristiwa tentang hal-hal yang berhubungan dengan pengalaman keuangan (kehidupan, dirasakan, dialami, dll) baik lama atau baru terjadi.
- 3) Sikap Keuangan  
Sikap keuangan membentuk cara seseorang untuk menghabiskan, menyimpan, penimbunan dan pemborosan uang.
- 4) Tingkat Pendidikan  
Pendidikan formal yang cukup biasanya membuat individu akan lebih mudah untuk mengerti dan manajemen keuangan yang baik dan dapat lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan.
- 5) Sikap  
Sikap mengacu pada keadaan mental dan keadaan pikiran yang siap untuk menanggapi suatu objek yang diatur oleh pengalaman dan memiliki pengaruh langsung pada perilaku. Keadaan mental

sangat dipengaruhi oleh kebiasaan, kebiasaan dan lingkungan sosial.

- Sikap hedonisme  
Sikap Hedonisme adalah respon seseorang untuk menghindari hal-hal yang menyakitkan atau menyusahkan dengan cara memaksimalkan perasaan yang menyenangkan, berfokus pada pencarian kesenangan dan kepuasan yang tidak terbatas hal ini dijelaskan menurut Nadzir dan Ingrianti dalam (Rumianti, 2022).

#### c) Indikator Kemampuan Memanajemen Keuangan

Dalam penelitian Dyah (2021) menuliskan indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen keuangan dibagi menjadi 4 (empat), antara lain: 1) Perencanaan keuangan, 2) Penyimpanan keuangan, 3) Penggunaan keuangan dan 4) Pencatatan keuangan.

Menurut Liawati et al (2022) terdapat 5 indikator dalam manajemen Keuangan, yaitu: 1) Perencanaan keuangan, 2) Sirkulasi keuangan, 3) Pelaporan keuangan, 4) Struktur organisasi dan 5) pemisahan fungsi.

Dalam uraian tersebut disebutkan adapun indikator pengukuran yaitu perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan, sirkulasi, pelaporan, struktur organisasi, dan pemisahan fungsi yang dapat menjadi acuan dalam pengukuran manajemen keuangan agar tujuan dalam penelitian ini tercapai.

## 2. *Financial Literacy*

### a) Pengertian *Financial Literacy*

Menurut Fatimah & Susanti (2018) *financial literacy* diartikan sebuah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan yang terbentuk dari pengetahuan seseorang tentang konsep dan informasi keuangan. Dapat diartikan *financial literacy* merupakan cara untuk meningkatkan pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan untuk berkomunikasi tentang keuangan, kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, kemampuan dalam membuat

keputusan keuangan, dan keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan. Seperti yang dikatakan (Nurazizah & Indrayenti, 2022) manajemen keuangan terbentuk dari *financial literacy* yang memberikan pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan kesejahteraan finansial melalui perbaikan finansial untuk meminimalkan dampak kelebihan finansial.

*Financial literacy* adalah suatu keharusan bagi setiap individu untuk menghindari masalah keuangan karena individu sering dihadapkan dengan *trade off* yaitu, situasi di mana seseorang harus mengorbankan kepentingan demi kepentingan lainnya. *Financial literacy* yang rendah merupakan masalah serius karena dapat berdampak negatif pada perilaku keuangan (Hidajat, 2015).

*Financial literacy* sangat erat hubungannya dengan kesejahteraan individu. *Financial literacy* berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pengelolaan keuangan orang tersebut (Baiq Fitri, 2021). Pengetahuan dan keterampilan keuangan dalam mengelola keuangan pribadi penting dalam kehidupan sehari-hari. *Financial literacy* adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan pemahaman dengan konsep keuangan dan risiko, keahlian, motivasi dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman untuk membuat keputusan tentang berbagai aspek keuangan, untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan seseorang atau kelompok dan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. *Financial literacy* adalah kepemilikan keterampilan dan aset pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber keuangan mereka (Kristanto & Gusaptono, 2021).

*Financial literacy* bisa didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memperoleh dan memahami informasi relevan dengan pengambilan keputusan dan pemahaman keuangan konsekuensi

keuangan (Herawati et al., 2018). Kemampuan seseorang untuk memperoleh, memahami, dan menemukan informasi relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi keuangan muncul sebagai akibat dari keuangan global yang semakin kompleks merupakan arti dari *Financial literacy*.

b) Indikator *Financial Literacy*

Indikator *financial literacy* pada penelitian Chen dan Volpe (1998) dalam (Adi et al., 2021) dapat diukur dengan menggunakan 4 (empat) indikator yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan adalah pengetahuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan yang dimiliki seseorang untuk kemudian digunakan sebagai pengelolaan keuangan pribadi, keluarga dan bisnis.
- 2) Pengelolaan kredit juga dikenal sebagai manajemen kredit. Proses tersebut merupakan proses dimana pemilik kredit atau debitur mengatur dimana kredit digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan awal pemberian kredit Kredit diserahkan sampai kredit lunas.
- 3) Pengelolaan tabungan adalah proses yang membantu penempatan dana surplus yang dimiliki seseorang dengan tujuan kemudahan akses likuiditas, perencanaan keuangan dan keamanan. Sedangkan pengelolaan investasi adalah proses yang membantu perumusan kebijakan dan tujuan serta pengawasan di bidang penanaman modal untuk mendapatkan keuntungan.
- 4) manajemen risiko adalah proses terstruktur dan sistematis dalam Mengidentifikasi, mengukur, mengembangkan, mengembangkan alternatif pemantauan dan pengendalian manajemen risiko dan risiko. Tujuan dari manajemen risiko adalah untuk menghindari atau meminimalkan risiko yang timbul di atas keputusan yang dibuat oleh manajemen perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwasannya terdapat empat indikator *financial literacy* yang dapat dijadikan pedoman yaitu pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan manajemen risiko.

### 3. *Financial self-efficacy*

a) Pengertian *Financial Self-efficacy*

*Self-efficacy* merupakan cara bagaimana seseorang berperilaku dalam situasi tertentu bergantung pada timbal balik antara



lingkungan dan kondisi kognitif, terutama yang berkaitan dengan keyakinannya bahwa ia mampu atau tidak mampu melakukan tindakan yang memuaskan (Mulyadi et al., 2016). *Self-efficacy* merupakan variabel pribadi yang penting bila dikombinasikan dengan tujuan tertentu dan pemahaman akan menentukan perilaku masa depan, jadi Setiap individu memiliki *self- efficacy* yang berbeda dalam situasi yang berbeda, tergantung pada kemampuan yang dituntut oleh situasi yang berbeda, kehadiran orang lain dan kondisi fisiologis dan emosional individu. *Self -efficacy* adalah keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai situasi dan menghasilkan hasil yang positif (Herawati et al., 2018). *Self-efficacy* mengacu pada keyakinan terhadap kemampuan untuk belajar melakukan tindakan pada tingkatan yang ditentukan berhubungan dengan keuangan. Dengan demikian *financial self-efficacy* dapat didefinisikan sebagai keyakinan pada kemampuan seseorang untuk membuat perubahan perilaku keuangan menjadi lebih baik.

*Financial self-efficacy* adalah salah satu faktor yang juga mempengaruhi perilaku keuangan seseorang (Suwatno et al., 2020). *Financial self-efficacy* memberikan kepercayaan diri yang tinggi tumbuh pada seseorang yang mendorong untuk membuat keputusan keuangan yang baik, sehingga perilaku pengelolaan keuangan akan menjadi lebih baik dan juga dapat mengukur sejauh mana individu percaya diri dengan kemampuannya dalam berbagai situasi tugas, mulai dari kegiatan biasa dilakukan sampai kegiatan yang belum pernah dilakukan.

Menurut Bandura (2010) dalam Suwatno et al (2020) Dimensi *financial self-efficacy* yang mempengaruhi manajemen keuangan dapat bergantung pada dimensi *self-efficacy* secara umum, yaitu: tingkat (magnitude), strength, dan generality.

- 1) Dimensi tingkat (magnitude) merupakan dimensi pengukuran efikasi diri finansial dilihat dari tingkat kesulitan tugas yang dirasakan seseorang.

- 2) Dimensi strength mengisyaratkan kepercayaan diri yang dimiliki oleh seseorang yang dapat diwujudkan dalam melakukan tugas tertentu.
  - 3) Dimensi generality merupakan skala pengukuran *financial self-efficacy* yang mengukur sejauh mana individu yakin dengan kemampuannya dalam berbagai situasi tugas, mulai dari aktivitas yang biasa dilakukan sampai pada aktifitas yang belum pernah dilakukan.
- b) Indikator *Financial self-efficacy*

Indikator *financial self-efficacy* menurut Lown (2011) dalam (Rizkiawati & Asandimitra, 2018) meliputi:

- 1) kemampuan dalam merencanakan pengeluaran keuangan, kemampuan dalam mencapai tujuan keuangan.
- 2) kemampuan pengambilan keputusan saat muncul kejadian tak terduga.
- 3) kemampuan dalam menghadapi tantangan keuangan.
- 4) keyakinan dalam pengelolaan keuangan.
- 5) keyakinan terhadap kondisi keuangan di masa yang akan datang.

Indikator tersebut menjelaskan bahwasannya *financial self-efficacy* mempunyai 5 indikator yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti tentang *financial self-efficacy*.

#### 4. Hedonisme

- a) Pengertian hedonisme

Hedonisme adalah suatu paham, atau aliran dimana manusia akan mencari kesenangan dunia, kenyamanan hidup, kemewahan dan gaya hidup yang boros (Lingga, 2010). Sifat hedonis pada mahasiswa biasanya berperilaku dalam menggunakan waktu untuk tujuan mencari kesenangan dan kenikmatan materi karena mereka menganggap hidup hanya sekali dan harus dinikmati dengan bebas. Hedonisme merupakan pandangan hidup yang menganggap bahwa akan bahagia dengan mencari kebahagiaan sebanyak-banyaknya dan menghindari perasaan menyakitkan sebanyak mungkin. kebahagiaan dalam hal Hedonisme ini bukan sembarang kebahagiaan, tetapi kebahagiaan yang pantas diinginkan secara intrinsic. terkadang dengan pola hidup seperti itu biasanya pengeluaran akan lebih besar

dari pada pendapatan bulanan, sehingga mahasiswa terutama harus meminta uang tambahan kepada orang tua mereka, atau bekerja untuk menambah uang bulanan.

Cara hidup menempatkan kesenangan sebagai suatu keharusan mencari dan menjadikannya tujuan hidup merupakan salah satu bentuk negatif dari hedonisme. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kemampuan manajemen keuangan mahasiswa. hedonisme menjadi hal yang wajar dilakukan ketika individu memiliki dukungan finansial cukup bagi mereka untuk melakukannya, Dimana hal ini telah disampaikan oleh penelitian terdahulu (Mahmudah & Retnosari, 2021) seseorang yang memahami hedonisme terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan manajemen keuangan mahasiswa.

Hedonisme dianggap menarik karena mengingit memiliki daya tarik yang besar terhadap kehidupan mereka untuk mencari kesenangan (Rahmat et al., 2020). Mahasiswa tergolong usia remaja, masa remaja yang merupakan periode transisi kehidupan manusia dari anak-anak menuju dewasa, di dalamnya terdapat proses pencarian jati diri, hal ini menyebabkan remaja mudah terimbas dari hal-hal yang terjadi disekitarnya. Pengaruh hedonisme sangat nyata dikalangan mahasiswa, mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang masih mengalami krisis identitas dalam melakukan proses pencarian jati diri, mahasiswa akan mulai mengenali diri mereka melalui lingkungan sekitar, mereka akan antusias terhadap hal-hal yang baru.

Menurut Sampoerno & Haryono (2021) hedonism didefinisikan sebagai pola hidup yang dari aktivitas kesehariaanya, hal-hal yang diminati juga opini mereka akan gaya hidup hanya menekankan untuk kesenangan dalam hidupnya. Hedonisme punya maksud yang baik yaitu membimbing orang-orang untuk selalu senang. Orang-orang yang senang hidupnya cenderung bahagia. Namun, di sisi lain,

hedonisme membawa efek negatif, terutama buat keuangan. Pada dasarnya demi kesenangan, orang-orang banyak menghalalkan berbagai cara untuk meraihnya bahkan demi meraih kesenangan yang diinginkan tanpa peduli akan kebutuhan. Padahal jika ditarik dari sisi positifnya seseorang bisa memiliki daya juang yang lebih bahkan seharusnya termotivasi yang dihasilkan dari keinginannya untuk memiliki apa yang diinginkannya dengan cara bekerja ataupun mengelola keuangannya.

Hedonisme adalah gaya hidup atau pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama hidup (Ramadhan et al., 2021). Ketika hal-hal baik terjadi, kegembiraan orang pasti meningkat sesuai dengan keinginan individu. Hiburan identik dengan uang dan belanja. Kesenangan merupakan keindahan tertinggi dan mengejar kesenangan merupakan ajaran cara hidup. Untuk memuaskan keinginan dan kesenangannya, orang-orang hedonis melakukan berbagai kegiatan yang mengarah pada kenikmatan hidup, seperti bermain di luar rumah, membeli barang-barang mahal, dan menikmati hidup.

Hedonisme yang lebih berpola individu. Dia hanya mencari kebahagiaan pribadi, bukan kebahagiaan orang banyak. Seperti yang telah dipaparkan dalam penelitian (Razali, 2020) hedonisme sendiri muncul dalam berbagai bentuk, antara lain:

- 1) hedonisme etis, yang menyatakan bahwa manusia akan bahagia selama dia ingin menikmati dan menghindari perasaan sakitnya.
- 2) hedonisme psikologis, yang didasarkan pada teori bahwa manusia, bagaimanapun, selalu mencari kesenangan dan ingin menghindari perasaan tidak menyenangkan saja.

Maka dari situlah harus diakui bahwa kesenangan dan kebalikannya, yaitu rasa sakit, merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia. Berdasarkan sifat manusia cenderung menyangkal rasa sakit dan melihat perasaan kesenangan sebagai hal berharga.

b) Indikator Hedonisme

Dalam penelitian Korry & Dwiya (2017) mengatakan Indikator untuk mengukur hedonisme terdiri dari 3 dimensi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Aktivitas, aspek ini merupakan tindakan nyata yang dapat dilihat. Kegiatan dapat ditangani dengan mengidentifikasi apa yang dilakukan orang setiap hari, apa yang mereka beli, dan bagaimana orang mengatur waktu mereka.
- 2) Minat merupakan minat orang terhadap objek, peristiwa atau subjek spesifik dan terfokus pada kepentingan atau prioritas individu.
- 3) Opini adalah pendapat seseorang secara lisan atau tertulis tentang bagaimana pendapatnya terkait dengan gaya hidup konsumtif.

Maka dari uraian tersebut telah disebutkan tiga indikator pengukuran hedonisme antara lain aktivitas, minat dan opini yang bisa menjadi tolak ukur untuk digunakan dalam penelitian

## B. Penelitian Relevan

Berikut hasil penelitian yang membahas materi utama terkait *Financial Literacy*, *Financial Self-efficacy* dan Hedonisme Terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan Mahasiswa. Ada beberapa penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Keberadaan penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi dan juga bahan pertimbangan dalam meneliti masalah yang sama.

**Tabel 5. Penelitian Relevan**

No	Judul	Peneliti	Hasil
1	<i>Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkup Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa</i>	Setya Stanto Albertus, Ari Wahyu Leksono dan Rendika Vhalery.	Berdasarkan dari hasil analisis data dalam jurnal mengungkapkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi manajemen keuangan pribadi, literasi keuangan sangat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi. Literasi keuangan dan lingkungan kampus telah 70,9% berperan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan 29,1% disumbangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian tersebut.

Tabel 5. Lanjutan

				<p><b>Persamaan</b> Persamaan penelitian ini terdapat pada penggunaan variabel literasi keuangan (<math>X^1</math>) terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa(Y).</p> <p><b>Perbedaan</b> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada variabel lingkup kampus yang merupakan variabel tersebut tidak dipakai oleh penulis.</p>
2	<i>Pengaruh Literasi keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa</i>	Rarasati Aulianingrum dan Rochmawati		<p>Berdasarkan hasil penelitian dalam jurnal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi siswa dipengaruhi oleh literasi keuangannya yang artinya siswa yang memiliki pengetahuan tentang keuangan yang tinggi akan dapat dengan mudah mengelola keuangan pribadinya</p> <p><b>Persamaan</b> Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada penggunaan variabel literasi keuangan (<math>X^1</math>) dan variabel pengelolaan keuangan (Y)</p> <p><b>Perbedaan</b> Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Gaya hidup</p>
3	<i>Pengaruh Literasi Keuangan, Love Of Money, dan hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Manajamenen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA</i>	(Rahma Dinda Atika dan Uci Rohayati		<p>Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti bahwasannya literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap kemampuan manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa prodi pendidikan akuntansi Unesa</p> <p><b>Persamaan</b> Persamaan penelitian ini terdapat pada penggunaan variabel literasi keuangan (<math>X^1</math>) dan pengelolaan keuangan mahasiswa (Y).</p> <p><b>Perbedaan</b> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada variabel Love Of Money dan hasil Belajar</p>

Tabel 5. Lanjutan

				Manajemen Keuangan yang merupakan variabel tersebut tidak dipakai dalam penulisan
4	<i>Pengaruh Keuangan, Gaya Hidup Hedonism Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa</i>	<i>Literasi Gaya Hidup Dan Terhadap Keuangan</i>	Ni Luh Putu Kristina Dewi, Agus Wahyudi Salasa Gama dan Ni Putu Yeni Astiti.	<p>Hasil dari penelitian yang telah dilakukan di dalam jurnal menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa unmas, hal ini berarti jika literasi keuangan tinggi maka manajemen keuangan mahasiswa unmas juga akan meningkat. gaya hidup hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan keuangan mahasiswa unmas.</p> <p><b>Persamaan</b> Persamaan penelitian ini terdapat pada penggunaan variabel literasi keuangan (<math>X^1</math>) dan gaya hidup hedonisme (<math>X^3</math>) terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Y).</p> <p><b>Perbedaan</b> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada variabel pendapatan yang merupakan variabel tersebut tidak dipakai oleh penulis</p>
5	<i>Pengaruh Keuangan dan Self-Efficacy terhadap perilaku keuangan</i>	<i>Literasi Self-Efficacy</i>	Anastasia Anggarkusuma arofah dan rani kurniawati	<p>Berdasarkan penelitian disebutkan dihasilkan bahwasannya <i>literas keuangan</i> dan <i>self-efficacy</i> mempengaruhi kemampuan keuangan mahasiswa.</p> <p><b>Persamaan</b> Persamaan penelitian ini terdapat pada penggunaan variabel <i>literasi keuangan</i> (X1) dan <i>self_efficacy</i> (X2) terhadap perilaku keuangan (Y).</p> <p><b>Perbedaan</b> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada sampelnya yang ditujukan kepada siswa</p>
6	<i>Influence Of Financial Literacy, Hedonist Lifestyle, AND Personal Financial Attitudes</i>		Fajar Rohmanto dan Ari Susanti	Hasil dalam penelitian tersebut dihasilkan bahwasannya <i>financial literacy</i> dan <i>Hedonist Lifestyle</i> berpengaruh secara parsial atau individu terhadap

<i>Tabel 5. Lanjutan</i>		
<i>Towards Student Financial Behavior</i>	<i>Student</i>	<i>Financial Behavior.</i>
		<p><b>Persamaan</b> Persamaan penelitian ini terdapat pada penggunaan variabel <i>financial literacy</i> dan <i>hedonist lifestyle literasi keuangan</i> (<math>X^1</math>) dan <i>self_efficacy</i> (<math>X^2</math>)</p> <p><b>Perbedaan</b> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada variabel <i>Personal Financial Attitudes Towards Student Financial Behavior</i> yang tidak dipakai oleh penulis</p>
7	<i>Dampak Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Self - efficacy, Social economic Status, Locus Of Control Pada Perilaku Manajemen Keuangan</i>	Choirunnisa Rachman dan Rochmawati .
		<p>Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa <i>financial literacy</i>, <i>financial self efficacy</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Jadi mahasiswa memiliki manajemen keuangan yang baik jika: Siswa memahami dengan baik tentang <i>financial literacy</i>, <i>financial self efficacy</i> sehingga siswa menghindari risiko produk keuangan yang disediakan.</p> <p><b>Persamaan</b> Persamaan penelitian ini terdapat pada penggunaan variabel <i>financial literacy</i> (<math>X^1</math>), dan <i>financial self efficacy</i> (<math>X^2</math>) pada manajemen keuangan (Y).</p> <p><b>Perbedaan</b> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada variabel <i>financial attitude, social economic status, locus of control</i> yang merupakan variabel tersebut tidak dipakai oleh penulis.</p>
8	<i>The Influence of Financial Literacy, Financial Self Efficacy, and Social Economic Status on Financial</i>	Satria Buana dan Dina Patrisia.
		<p>Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa <i>Financial self efficacy</i> memiliki pengaruh secara</p>



<i>Tabel 5. Lanjutan</i>	
<i>Management Behavior on Students of the Faculty of Economics, Padang State University</i>	<p>signifikan terhadap <i>financial management</i> dikarenakan tingkat efikasi keuangan yang tinggi cenderung menyusun pengelolaan keuangan dengan baik sehingga lebih tepat dalam mengambil keputusan keuangan sesuai kemampuan dan kebutuhannya.</p> <p><b>Persamaan</b> Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada penggunaan variabel <i>financial literacy</i> (<math>X^1</math>), dan <i>financial self-efficacy</i> (<math>X^2</math>) pada <i>financial management</i> (<math>Y</math>).</p> <p><b>Perbedaan</b> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada variabel <i>The Influence of and Social Economic Status on</i> yang merupakan variabel tersebut tidak dipakai oleh penulis.</p>
<b>9</b> <i>Pengaruh financial Literacy, Income, Hedonisme lifestyle, Self Control, Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial</i>	<p>Alfrin Erman Sampoerno dan nadia Asandimitra Haryono</p> <p>Hasil penelitian disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh antara variabel <i>hedonism lifestyle</i> dan variabel <i>financial management</i> para generasi milenial di Kota Surabaya.</p> <p><b>Persamaan</b> Persamaan penelitian ini terdapat pada penggunaan variabel <i>financial literacy</i> (<math>X^1</math>), <i>hedonisme</i> (<math>X^3</math>) dan <i>Financial Manajemen</i> (<math>Y</math>)</p> <p><b>Perbedaan</b> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian dilakukan penulis yaitu terletak pada variabel <i>Self control</i> dan <i>income</i> yang merupakan variabel tersebut tidak dipakai oleh penulis.</p>
<b>10</b> <i>Pengaruh Financial Literacy, parent Income, dan Hedonism terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa pada masa Pandemic</i>	<p>Nurul Mahmudah dan Retnosari.</p> <p>Literasi keuangan dan hedonisme berdampak positif terhadap manajemen keuangan mahasiswa di masa pandemi COVID-19, hal ini peningkatan pemahaman literasi keuangan yang baik akan mempengaruhi manajemen keuangan mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi</p>

Tabel 5. Lanjutan

Universitas Tidar akan semakin baik.
<b>Persamaan</b> Persamaan penelitian ini terdapat pada penggunaan variabel <i>financial literacy</i> ( $X^1$ ), dan <i>hedonisme</i> ( $X^3$ ) terhadap manajemen keuangan mahasiswa (Y).
<b>Perbedaan</b> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian dilakukan penulis yaitu terletak pada variabel <i>parent income</i> yang merupakan variabel tersebut tidak dipakai oleh penulis.

### C. Kerangka Berpikir

Manajemen keuangan merupakan kegiatan tidak dapat dipisahkan dalam hidup dan menentukan kesuksesan dalam setiap orang. Mahasiswa akan cukup banyak terlibat dalam kegiatan mengelola keuangan didalam hidupnya yang diharuskan mampu memahami, mengendalikan diri dan mampu menempatkan kebutuhan bukan hanya kesenangan. Ditambah lagi hidup di zaman modern membuat semuanya serba mudah termasuk bertransaksi online yang memicu mahasiswa yang cenderung mengikuti tren akan mudah tergoda dengan mengupgrade berbagai item merek dan harus mampu mengendalikan keinginan sehingga tidak mudah mengeluarkan uang untuk hal yang kurang bermanfaat dan dibutuhkan, dengan kata lain mahasiswa mau tidak mau harus mampu memanajemen keuangan dengan baik.

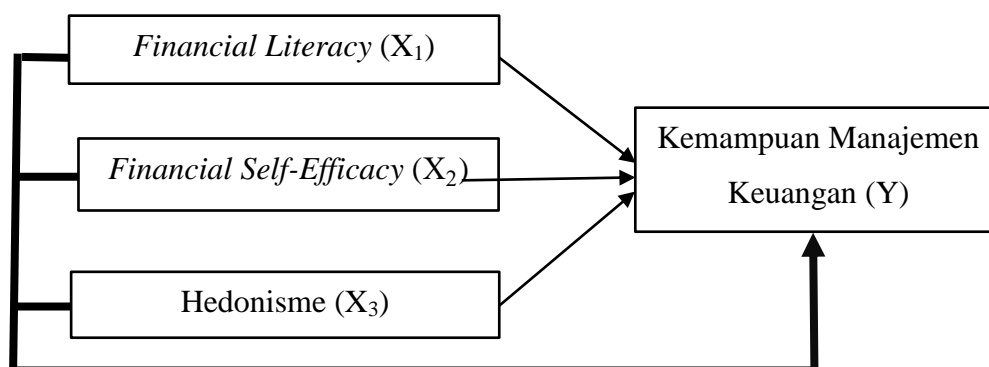
*Financial literacy* diduga berpengaruh terhadap kemampuan manajemen keuangan seseorang, Karena dalam tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi berkorelasi terhadap tingkat penghasilan dan tabungan yang lebih tinggi. *financial literacy* dalam bentuk pemahaman terhadap semua aspek keuangan pribadi bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam menikmati hidup, tetapi justru dengan literasi keuangan, individu atau keluarga dapat menikmati hidup dengan memanfaatkan sumberdaya keuangannya dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan

pribadinya. Jadi dapat diartikan jika seseorang memiliki *financial literacy* yang cukup maka akan berdampak baik pada pengelolaan keuangan.

*Financial self-efficacy* diduga berpengaruh terhadap kemampuan manajemen keuangan, karena *financial self-efficacy* merupakan keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai keadaan dan menghasilkan hasil yang positif. Sehingga dapat disimpulkan jika seorang memiliki keyakinan akan kemampuan mengelola keuangan maka akan perubahan perilaku pengelolaan keuangan ke arah yang lebih baik di masa yang akan datang dengan kata lain seseorang yang memiliki *financial self-efficacy* yang baik mampu meningkatkan pengelolaan keuangannya.

Hedonisme diduga berpengaruh terhadap kemampuan manajemen keuangan seseorang, karena hedonisme mempunyai tujuan untuk mencari kesenangan yang akan mempengaruhi seseorang dalam proses pengelolaan keuangannya. jika seseorang belum mampu memahami tentang hedonisme maka seseorang akan memandang dari sisi negatif yaitu kecenderungan untuk boros dan berkonotasi lebih material yang diukur dari sisi kenikmatan sehingga dapat dapat mempengaruhi mahasiswa dalam proses memanajemen keuangannya.

Penelitian ini yang menjadi faktor kemampuan manajemen keuangan adalah *financial literacy* ( $X_1$ ), *financial self-efficacy* ( $X_2$ ), dan hedonisme ( $X_3$ ). Berdasarkan uraian diatas, dapat disusun sebuah kerangka berpikir yang dapat digunakan peneliti dalam menyelesaikan sebuah permasalahan didalam penelitian. Kerangka berpikir tersebut adalah, sebagai berikut.



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dapat dijadikan dasar atau acuan dalam meneliti suatu permasalahan. Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, keterangan teori dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Ada Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
2. Ada Pengaruh *Financial Self-efficacy* Terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
3. Ada Pengaruh Hedonisme Terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
4. Ada Pengaruh Simultan Pengetahuan *Financial Literacy*, *Financial Self-efficacy* Dan Hedonisme Terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambar, atau lukisan sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, dan hubungan antara fenomena yang ada. Metode ini dapat dilakukan melalui beberapa cara misalnya menggunakan teknik analisis survey, studi kasus, studi komparatif, studi tentang waktu dan gerak, analisis tingkah laku, dan analisis dokumenter. Sedangkan verifikatif memberikan suatu hal mengenai pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), kemudian metode ini digunakan untuk menguji kebenaran atas dugaan sementara.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data yang dibutuhkan berupa angka-angka dan mengolahnya menggunakan analisis statistik.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam pelaksanaan penelitian ini adalah mahasiswa aktif pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022 Universitas Lampung. Berikut disajikan tabel mengenai jumlah mahasiswa Fkip 2019, 2020, 2021 dan 2022 Universitas Lampung.

**Tabel 6. Data Jumlah Mahasiswa Aktif FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.**

No.	Angkatan	Jumlah
1	2019	62
2	2020	77
3	2021	89
4	2022	109
<b>Total</b>		<b>337</b>

*Sumber: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.*

## 2. Sampel

Perhitungan sampel menggunakan rumus slovin berikut.

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

Keterangan:

**n** : Jumlah Sampel

**N** : Jumlah Populasi

**e** : Tingkat Signifikan (0,05)

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{337}{1 + (0,05)^2}$$

$n = 182,953$  atau dibulatkan menjadi 183

## C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam peneliti adalah probability sampling dengan teknik simple random sampling. Perhitungan ini dilakukan dengan cara berikut ini.

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah Setiap Prodi}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

**Tabel 7. Perhitungan Jumlah Sampel untuk responden**

No.	Angkatan	Populasi	Jumlah Sampel
1	2019	$\frac{62}{337} \times 183$	34
2	2020	$\frac{77}{337} \times 183$	42
3	2021	$\frac{89}{337} \times 183$	48
4	2022	$\frac{109}{337} \times 183$	59
			<b>183</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

#### D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi dua jenis variabel, antara lain:

##### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Financial Literacy* ( $X_1$ ), *Financial Self-efficacy* ( $X_2$ ), dan Hedonisme ( $X_3$ ).

##### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kemampuan Manajemen Keuangan ( $Y$ ).

#### E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. *Financial Literacy*

*Financial literacy* merupakan kemampuan individu untuk dapat membaca, memahami, dan menganalisis informasi yang berkaitan dengan keuangan pribadi mereka untuk membuat keputusan yang bijak dalam mengelola keuangannya.

##### 2. *Financial Self-efficacy*

*Financial self-efficacy* merupakan kemampuan seseorang untuk memperoleh, memahami, dan menemukan informasi relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi keuangan muncul sebagai akibat dari keuangan global yang semakin kompleks.

### 3. Hedonisme

Hedonisme merupakan cara hidup menempatkan kesenangan sebagai suatu keharusan mencari dan menjadikannya tujuan hidup dan menganggap bahwa akan bahagia dengan mencari kebahagiaan sebanyak-banyaknya dan menghindari perasaan menyakitkan sebanyak mungkin.

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Kemampuan Manajemen Keuangan (Y)

Kemampuan manajemen keuangan merupakan kemampuan individu untuk dapat membaca, memahami dan menganalisis informasi yang berkaitan dengan keuangan pribadi mereka untuk membuat keputusan yang bijak dalam mengelola keuangan yang diidentifikasi dengan beberapa indikator sebagai berikut: perencanaan keuangan, pengendalian keuangan, pengelolaan Keuangan, penyimpanan keuangan dan kegiatan membandingkan harga. Pengukuran indikatornya menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* dengan pilihan kriteria indikator skala 1 sampai dengan 7 yang memiliki rentang nilai dari sangat negative sampai dengan sangat positif.

### 2. *Financial Literacy* (X<sub>1</sub>)

*Financial Literacy* merupakan cara untuk meningkatkan pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan untuk berkomunikasi tentang keuangan dan mengelola keuangan pribadi yang diidentifikasi dengan beberapa indikator sebagai berikut: pemahaman mengelola keuangan dalam mengambil keputusan keuangan, tabungan, manajemen kredit, investasi, dan risiko. Pengukuran indikatornya menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* dengan pilihan kriteria indikator skala 1 sampai dengan 7 yang memiliki rentang nilai dari sangat negative sampai dengan sangat positif.



### 3. *Financial Self-efficacy* ( $X_2$ )

*Financial Self-efficacy* sebagai keyakinan yang dimiliki seseorang tentang tingkat kemampuan seseorang untuk melakukan perilaku *financial* yang diidentifikasi dengan beberapa indikator sebagai berikut: keyakinan seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan, kemampuannya untuk mengatasi masalah keuangan dan keyakinan seseorang dalam menyikapi berbagai alternatif keputusan keuangan. Pengukuran indikatornya menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* dengan pilihan kriteria indikator skala 1 sampai dengan 7 yang memiliki rentang nilai dari sangat negative sampai dengan sangat positif.

### 4. Hedonisme ( $X_3$ )

Hedonisme merupakan bentuk perilaku dengan tujuan untuk mencari kesenangan yang akan mempengaruhi seseorang dalam proses mengelola keuangan yang diidentifikasi dengan beberapa indikator sebagai berikut: kesenangan adalah tujuan hidup, sikap hidup yang cenderung foya-foya, kenikmatan diukur dari sisi materi, kemampuan mengontrol stimulus dan kemampuan mengambil keputusan. Pengukuran indikatornya menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* dengan pilihan kriteria indikator skala 1 sampai dengan 7 yang memiliki rentang nilai dari sangat negative sampai dengan sangat positif.

**Tabel 8. Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Skala pengukuran
1	Kemampuan Manajemen Keuangan (Y)	1. Perencanaan Keuangan 2. Pengendalian Keuangan 3. Pengelolaan Keuangan 4. Penyimpanan Keuangan 5. Kegiatan Membandingkan Harga (Fadli dkk, 2020)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
2	<i>Financial Literacy</i> ( $X_1$ )	1. Pemahaman mengelola	Interval dengan

<i>Tabel 8. Lanjutan</i>			
		keuangan dalam mengambil keputusan keuangan.	pendekatan <i>semantic differential</i>
		2. Tabungan	
		3. Manajemen kredit	
		4. Investasi	
		5. Risiko	
		(Yushita, 2017)	
3	<i>Financial Self-efficacy (X<sub>2</sub>)</i>	1. keyakinan seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan.	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
		2. kemampuannya untuk mengatasi masalah keuangan	
		3. keyakinan seseorang dalam menyikapi berbagai alternatif keputusan keuangan	
		4. kemampuan pengambilan keputusan saat muncul kejadian tak terduga	
		(Bandura, 2010) dalam (Suwatno et al., 2020)	
4	Hedonisme (X <sub>3</sub> )	1. Ketertarikan pada hal-hal dalam memperoleh kesenangan	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
		2. sikap hidup yang cenderung foya-foya	
		3. kenikmatan diukur dari sisi materi	
		4. Kemampuan mengontrol stimulus	
		5. Kegiatan dalam menghabiskan waktu untuk bersenang-senang	
		(Dewi et al., 2021)	

## G. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Kuesioner

Kuesioner dapat disebar kepada responden dengan beberapa cara: 1) langsung diberikan oleh peneliti, 2) dikirim melalui *e-mail*, 3) memberikan *link* google form.

## 2. Observasi

Observasi adalah dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati keadaan, situasi kondisi di tempat yang akan diteliti. Dengan demikian peneliti mengamati secara sistematis terhadap unsur-unsur yang ada pada suatu gejala-gejala objek penelitian.

## 3. Dokumentasi

Peneliti mengambil data dokumentasi dengan foto saat penyebaran kuesioner, data berupa catatan atau tulisan dan data jumlah mahasiswa yang diteliti.

## H. Uji Persyaratan Instrumen

Untuk memperoleh data yang lengkap dan dapat diverifikasi kebenarannya data harus valid dan reliabel.

### 1. Uji Validitas

Dalam pengujian validitas instrumen, digunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden/sampel variabel X

$\sum X$  : Jumlah variabel X

$\sum Y$  : Jumlah variabel Y

$\sum X \sum Y$  : Jumlah perkalian variabel X dan Y

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat pengukuran tidak valid (Rusman, 2015).

Berikut adalah hasil uji coba validitas instrumen pada masing-masing variabel yang telah dilakukan terhadap 30 orang responden

a) **Kemampuan Manajemen Keuangan (Y)**

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel kemampuan manajemen keuangan (Y), diketahui bahwa dari 10 item pernyataan terdapat 9 item pernyataan yang valid, dan 1 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid dan dieliminasi atau tidak dipakai kembali untuk uji selanjutnya. Berikut adalah hasil uji validitas terhadap 30 orang responden dari 184 sampel penelitian.

**Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Kemampuan Manajemen Keuangan (Y)**

Item Pertanyaan n	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	Signifikan	Kesimpulan
1	0,327	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,078	Tidak Valid
2	0,689	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3	0,732	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,755	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,783	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6	0,873	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
7	0,470	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,749	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
9	0,635	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
10	0,565	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid

*Sumber : Perhitungan SPSS Versi 25, 2023*

b) **Financial Literacy (X<sub>1</sub>)**

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel *financial literacy* (X<sub>1</sub>), diketahui bahwa dari 8 item pernyataan semua valid. Berikut adalah hasil uji validitas terhadap 30 orang responden dari 184 sampel penelitian.

**Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel *Financial Literacy* ( $X_1$ )**

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	Signifikan	Kesimpulan
1	0,520	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,003	Valid
2	0,532	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	Valid
3	0,788	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,798	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,775	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6	0,424	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,020	Valid
7	0,690	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,579	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid

*Sumber : Perhitungan SPSS Versi 25, 2023*

c) ***Financial Self-Efficacy* ( $X_2$ )**

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel *financial self-efficacy* ( $X_2$ ), diketahui bahwa dari 8 item pernyataan semua valid. Berikut adalah hasil uji validitas terhadap 30 orang responden dari 184 sampel penelitian

**Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel *Financial Self-Efficacy* ( $X_2$ )**

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	Signifikan	Kesimpulan
1	0,914	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2	0,825	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3	0,877	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,801	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,865	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6	0,892	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
7	0,696	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,846	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

*Sumber : Perhitungan SPSS Versi 25, 2023*

**d) Hedonisme (X<sub>3</sub>)**

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel hedonisme (X<sub>3</sub>), diketahui bahwa dari 10 item pernyataan terdapat 9 item pernyataan yang valid, dan 1 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid dieliminasi atau tidak dipakai kembali untuk uji selanjutnya. Berikut adalah hasil uji validitas terhadap 30 orang responden dari 184 sampel penelitian.

**Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Hedonisme (X<sub>3</sub>)**

Item Pertanyaan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kondisi	Signifikan	Kesimpulan
1	0,850	0,361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,000	Valid
2	0,854	0,361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,000	Valid
3	0,812	0,361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,000	Valid
4	0,848	0,361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,000	Valid
5	0,705	0,361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,000	Valid
6	0,818	0,361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,000	Valid
7	0,867	0,361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,000	Valid
8	0,217	0,361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,250	Tidak Valid
9	0,665	0,361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,000	Valid
10	0,452	0,361	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,012	Valid

*Sumber : Perhitungan SPSS Versi 25, 2023*

**2. Uji Reliabilitas**

Dalam uji reliabilitas menggunakan rumus *Alfa-Cronbach* yang dapat dilihat sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r<sub>11</sub> : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : Varianstotal

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah reliabel dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket tersebut tidak reliabel. Jika alat instrumen reliabel, maka untuk menginterpretasikan nilai korelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 13. Daftar Interpretasi Koefisien r**

No	Koefisien r	Reliabilitas
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,799	Tinggi
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Rusman, (2019)

Berikut adalah hasil uji coba reliabilitas instrumen pada masing-masing variabel yang telah dilakukan terhadap 30 orang responden.

**a) Kemampuan Manajemen Keuangan (Y)**

Uji reliabilitas pada pengujian variabel kemampuan manajemen keuangan dihitung dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 30 responden, dan dihitung berdasarkan 10 item pernyataan yang dinyatakan terdapat 9 item pernyataan yang valid, dan 1 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Kemampuan Manajemen Keuangan (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	10

Sumber : Perhitungan SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa nilai  $r_{alpha}$  diperoleh sebesar 0,859 maka dapat disimpulkan instrumen variabel

kemampuan manajemen keuangan memiliki reliabilitas sangat tinggi.

**b) *Financial Literacy* ( $X_1$ )**

Uji reliabilitas pada pengujian variabel *financial literacy* dihitung dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 30 responden, dan dihitung berdasarkan 8 item pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel *Financial Literacy* ( $X_1$ )**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.785	8

Sumber : Perhitungan SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa nilai  $r_{\alpha}$  diperoleh sebesar 0,785 maka dapat disimpulkan instrumen variabel *financial literacy* memiliki reliabilitas tinggi.

**c) *Financial Self-Efficacy* ( $X_2$ )**

Uji reliabilitas pada pengujian variabel *financial self-efficacy* dihitung dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 30 responden, dan dihitung berdasarkan 8 item pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel *Financial Self-Efficacy* ( $X_2$ )**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.935	8

Sumber : Perhitungan SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa nilai  $r_{\alpha}$  diperoleh sebesar 0,935 maka dapat disimpulkan instrumen variabel *financial self-efficacy* memiliki reliabilitas sangat tinggi.



**d) Hedonisme (X3)**

Uji reliabilitas pada pengujian variabel hedonisme dihitung dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 30 responden, dan dihitung berdasarkan 10 item pernyataan yang dinyatakan terdapat 9 item pernyataan yang valid, dan 1 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Hedonisme (X<sub>3</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	10

*Sumber : Perhitungan SPSS Versi 25, 2023*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa nilai  $r_{\alpha}$  diperoleh sebesar 0,897 maka dapat disimpulkan instrumen variabel hedonisme memiliki reliabilitas sangat tinggi.

**I. Uji Persyaratan Analisis Data**

Berikut ini terdapat beberapa Uji persyaratan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**1. Uji Normalitas**

Pada penelitian ini, uji normalitas akan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Rumusan Hipotesis :

$H_0$  = Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  = Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

- a) Jika nilai sig. > 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal.
- b) Jika nilai sig. < 0,05 maka dinyatakan berdistribusi tidak normal.

**2. Uji Homogenitas**

Dalam penelitian ini digunakan metode *Levene Statistic* yang rumusnya

dapat dilihat bawah ini.

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

$$Z_i = Y_t - Y_t$$

Keterangan:

$n$  : Jumlah kelompok

$k$  : Banyak kelompok

$Y_t$  : Rata - rata kelompok ke - i

$\underline{Z}_j$  : Rata - rata kelompok dari  $Z_i$

$\underline{Z}_{...}$  : Rata - rata menyeluruh dari  $Z_{ij}$

Analisis pengujian data dalam penelitian ini dikatakan homogen, jika nilai Sig. > alpha yang ditentukan, dan sebaliknya jika nilai Sig. < alpha yang ditentukan maka penelitian dikatakan tidak homogen. Alpha yang ditentukan dalam penelitian ini sebesar 0,05

## J. Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Uji Linearitas

Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan melakukan perbandingan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji menggunakan SPSS dengan nilai  $\alpha$  yang dipakai. Jika signifikansi dari *deviation from linearity* >  $\alpha$  (0,05) maka nilai tersebut linear, dan jika sebaliknya maka tidak linear.

### 2. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini untuk menguji multikolinearitas menggunakan model Collinearity Diagnostics dengan menggunakan nilai tolerance dan nilai VIF dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Tolerance value  $< 0,10$  atau VIF  $> 10$  artinya terjadi multikolinearitas.
- b) Tolerance value  $> 0,10$  atau VIF  $< 10$  artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Rumusan hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan antar variabel independen.

$H_1$  : Terdapat hubungan antar variabel independen.

### 3. Uji Autokorelasi

Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Durbin-Watson*. Peneliti akan mencari nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan dicari dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$D = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

Kemudian tentukan ukuran sampel dan jumlah variabel bebas sebelum melihat tabel statistic *Durbin Watson* untuk mendapatkan nilai-nilai kritis **D** yaitu nilai *Durbin Watson Upper*,  $d_u$ , dan nilai *Durbin- Watson lower*.

Rumusan hipotesis:

- a)  $H_0 : \rho < 0$  (Tidak terdapat autokorelasi positif)
- b)  $H_1 : \rho < 0$  (Terdapat autokorelasi positif)

Dengan Rumus hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

$H_1$  = Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

Kriteria pengujian yaitu; jika nilai  $dU < dW < (4-dU)$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

### 1. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian nilai korelasi *spearman* (*spearman's rank correlation*) dituliskan dalam rumus di bawah ini.

$$r_s = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

$r_s$  = Koefisien korelasi *Spearman*

$d_i$  = Selisih mutlak antara variabel X dengan variabel Y

$n$  = Banyaknya responden ataupun sampel yang diteliti

untuk mendeteksi heteroskedastisitas yang diasumsikan sebagai berikut.

$$Y_i = a_0 + a_i X_i + u_i$$

Langkah 1: Cocokkan regresi terhadap data mengenai Y dan X atau dapatkan residual  $e_i$ .

Langkah 2: Dengan mengabaikan tanda  $e_i$ , yaitu dengan mengambil nilai mutlaknya  $e_i$ , meranking baik harga mutlak  $e_i$  dan  $X_i$  sesuai dengan urutan yang meningkat atau menurun dan menghitung koefisien rank korelasi spearman.

Langkah 3 : Dengan mengasumsikan bahwa koefisien rank korelasi populasi  $\rho_s$  merupakan 0 dan  $N > 8$  tingkat penting (signifikan) dari  $r_s$  yang disampel depan diuji dengan pengujian t sebagai berikut:

$$t = \frac{r_s \sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r_s^2}}$$

Kriteria pengujian ; jika koefisien (Sig.) >  $\alpha$  maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas atau  $H_0$  diterima, dan sebaliknya jika nilai (Sig.) <  $\alpha$  maka terjadi heteroskedastisitas atau  $H_0$  ditolak. Alpha pada penelitian ini sebesar 0,05 (5%).

Derajat kebebasan =  $N - 2$  dengan rumusan hipotesis sebagai berikut (Rusman, 2015).

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan nilai mutlak dari residual.

$H_1$  : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan nilai mutlak dari residual.

## K. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini akan dilakukan dua pengujian hipotesis sebagai berikut.

### 1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Nilai ramalan untuk variabel

a : Bilangan koefisien

b : Koefisien arah atau koefisien regresi

X : Variabel bebas yang bernilai tertentu

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

### 2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pada pengujian ini, persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Variabel terikat (variabel yang akan diprediksi)

a : Konstanta (intercept) Y bila X = 0

$b_1, b_2, b_3$  : Nilai koefisien regresi

$X_1, X_2, X_3$  : Variabel bebas

Jika terdapat 3 variabel bebas yaitu  $X_1, X_2$  dan  $X_3$ , maka bentuk persamaan regresinya adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Kemudian dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi ganda (uji F) untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara  $X_1, X_2$ , dan  $X_3$ , terhadap Y.

persamaan yang digunakan untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$JK_{Reg}$  = Jumlah kuadrat regresi

$JK_{Res}$  = Jumlah kuadrat residu

n = Jumlah variabel bebas

k = jumlah variabel terikat

kriteria pengujian hipotesis yaitu :

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan jika  $F_{tabel} > F_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = n-k-1 dengan  $\alpha=0,05$

## V. PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada variabel *financial literacy*, *financial self-efficacy* dan hedonisme terhadap kemampuan manajemen keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Lampung, sehingga didapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh positif dan signifikan *financial literacy* terhadap kemampuan manajemen keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi *financial literacy* mahasiswa maka semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam memanajemen keuangannya, begitupun sebaliknya jika semakin rendah *financial literacy* mahasiswa maka akan semakin rendah kemampuan mahasiswa dalam memanajemen keuangannya.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan *financial self-efficacy* terhadap kemampuan manajemen keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi *financial self-efficacy*, maka akan semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam memanajemen keuangannya, begitupun sebaliknya jika semakin rendah *financial self-efficacy* mahasiswa maka akan semakin rendah kemampuan mahasiswa dalam memanajemen keuangannya.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan hedonisme terhadap kemampuan manajemen keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi mahasiswa memahami dalam hal hedonisme maka akan semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam memanajemen keuangannya. Begitupun sebaliknya

jika semakin rendah mahasiswa mengendalikan diri dalam hal hedonisme maka akan semakin rendah kemampuan mahasiswa dalam manajemen keuangannya.

4. Ada pengaruh secara simultan *financial literacy*, *financial self-efficacy* dan hedonisme terhadap kemampuan manajemen keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Hal ini membuktikan apabila mahasiswa memiliki *financial literacy* yang cukup tinggi dalam manajemen keuangan dan ditambah dengan *financial self-efficacy* yang semakin baik serta semakin baik memahami dalam hal hedonisme, maka tidak menutup kemungkinan bahwa mahasiswa akan meningkatkan kemampuan manajemen keuangan di masa mendatang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap variabel *financial literacy*, *financial self-efficacy* dan hedonisme terhadap kemampuan manajemen keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Lampung, maka saran yang ingin disampaikan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel *financial literacy* mahasiswa yang cukup tinggi sehingga disarankan agar pada mata kuliah yang bersangkutan mampu mempertahankan atau meningkatkan *financial literacy* pada mahasiswa pendidikan ekonomi maka hal tersebut berpengaruh terhadap kemampuan manajemen keuangan.
2. Pada hasil penelitian dinyatakan jika variabel *financial self-efficacy* memiliki pengaruh disarankan bagi mahasiswa mampu mempertahankan bahkan meningkatkan *financial self-efficacy* yang semaksimal mungkin agar mampu menciptakan manajemen keuangan yang baik sehingga bisa memperbaiki perekonomian di masa datang.
3. Hedonisme memiliki pengaruh terhadap kemampuan manajemen keuangan mahasiswa sehingga disarankan agar memperbaiki gaya hidup hedonisme yang baik agar mahasiswa lebih mudah mengelola keuangan



sehingga bisa menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran yang berhubungan dengan keuangan.

4. Berdasarkan hasil penelitian, variabel *financial literacy*, *financial self-efficacy* dan hedonisme sangat menentukan kemampuan manajemen keuangan, sehingga disarankan mahasiswa pendidikan ekonomi dapat menguasai *financial literacy*, *financial self-efficacy* dan hedonisme yang baik agar dapat memajemen keuangan dengan efektif dan efisien sesuai dengan apa yang diinginkan.

# **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, J. M., Zailani, A., & Wijastuti, S. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan (pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kesadaran keuangan) Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Kasus di Kalurahan Sumberejo Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Widya Ganecwara*, *11*(1), 1–10.
- Agus Widarjono. (2010). Analisis Statistika Multivariat Terapan. Edisi pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, *1*(1), 33.
- Anastasia Anggarkusuma arofah, R. kurniawati. (2021). *Anastasia Anggarkusuma Arofah1 , Rani Kurniawati2*. 7, 6.
- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Jurnal Statistika*, *6*(2), 166–171.
- Atika, D. R. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Love of Money, Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Unesa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, *5*(2), 1–8.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, *15*(2), 198–206.
- Baiq Fitri. (2021). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya) Baiq Fitri Arianti Penerbit Cv. Pena Persada*. 251.
- Buana, S., & Patrisia, D. (2021). The Influence of Financial Literacy, Financial Self Efficacy, and Social Economic Status on Financial Management Behavior on Students of the Faculty of Economics, Padang State University. *Financial Management Studies*, *1*(2), 71–80.

- Dewi, L. G. K., & Yenni Latrini, M. (2020). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Dan Materialism pada Personal Financial Behavior melalui Financial Literacy Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1575.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Jurnal EMAS*, 2, 74–86.
- Dyah, K. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jab*, 7(01), 18–32.
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48–57.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayat, A., Hamdani, Azhar, I., Cahya, Nur, M., Hasrina, C. D., Ardiany, Y., Rinanda, Y., Nurlaila, Ikhsan, A., & Noch, M. Y. (2021). Manajemen Keuangan Buku Satu (H. Harmain (ed.); Vol. 3, Issue April). Madenatera.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 115.
- Hidajat, T. (2015). Literasi Keuangan. STIE Bank BPD Jateng.
- Ismail, M. (2019). Hedonisme dan Pola Hidup Islam. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources FAI-UMI Makassar*.16(2).
- Korry, P. D. P., & Dwiya, K. G. S. (2017). Pengaruh hedonisme dalam memediasi fashion involvement terhadap perilaku impulse buying pada generasi milenial di Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 2(2), 311–323.
- Kristanto, R. H., & Gusaptono, R. H. (2021). Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM.
- Lesmana, T., & Santoso, R. (2019). Karakteristik Kepribadian, Harga Diri dan Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa Konsumen Starbucks. *Jurnal Ilmu Perilaku*. 3(1), 59-71
- Liawati, Yulianti, F., & Purboyo. (2022). Analisis Manajemen Keuangan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Di Borneo Mini Waterpark Banjarmasin. *10(1)*, 1–52.

- Lingga, H. (2010). *Hedon Ga' Gaul*. Kata Buku.
- Mahmudah, N., & Retnosari. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Parent Income, Dan Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Maneksi*, 10(2), 186–194.
- Mulyadi, D. R., Mulawarman, U., Subagio, N., Mulawarman, U., Riyadi, R., & Mulawarman, U. (2022). Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. 25–32.
- Mulyadi, S., Lisa, W., & Kusumastuti, A. N. (2016). *Psikologi Kepribadian* (A. Zulkaida (ed.)). Gunadarma.
- Nikmatur, R. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 63.
- Nurazizah, S., & Indrayenti, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Kuangan Mahasiswa. *Jurnal .* (2022). Economics and Digital Business Review Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 21–40.
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S., S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147.
- Prihatingsih, P. (2021). Determinasi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Keunis*, 9(1), 13.
- Rachman, C., & Rochmawati, R. (2021). Dampak financial literacy, financial attitude, financial self efficacy, social economic status, locus of control pada perilaku manajemen keuangan. *Inovasi*, 17(3), 417–429.
- Rahmat, A., Asyari, & Puteri, H. E. (2020). Pengaruh Hedonisme dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Studies*, 4(1), 39–55.
- Razali, R. (2020). Perilaku Konsumen: Hedonisme Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan (JESKaPe)*, 4(1), 115–124.
- Rizki, T. Z. S., & Dewi, D. S. (2022). Analisis User Experience Website E-Government dengan Mempertimbangkan Aspek Pragmatis dan Hedoni. *Jurnal Teknik ITS*. 11(3).
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial SelfEfficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93–103.

- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48.
- Rumianti, C. (2022). Economics and Digital Business Review Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 21–40.
- Rusman, T. (2015). *Statistika Penelitian*. (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Rusman, T. (2019). *Statistik Parametrik. Bahan Ajar Program Studi Pendidikan Ekonomi*.
- Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70.
- Siswanto, E. (2021). *Buku ajar manajemen keuangan dasar*. Universitas Negeri Malang.
- Sucianah, A., & Yuhertiana, I. (2021). Gender Memoderasi Financial Literacy Dan Financial Behavior Terhadap Ketahanan Keuangan Rumah Tangga Milenial Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Proaksi*, 8(2), 428–438.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Sel Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87–96.
- Wijanarko, D. A., Jatri, I. S. E., & Fitrayana, P. R. (2020). Problematika Finansial Mahasiswa Dimana Keinginan Lebih Diutamakan Daripada Kebutuhan.
- Yulistia Rika & Iramani. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Kabupaten Tuban. *Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya*, 1–13.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1).